BANYAK HOAX DI MEDSOS, MASYARAKAT JANGAN MUDAH PERCAYA

Jumat, 24 Maret 2017

Polda Jatim mengimbau masyarakat untuk tidak mudah percaya informasi viral di media sosial. Hal ini karena banyak informasi yang beredar tidak benar (hoax) dan tidak bisa dipertanggungjawabkan. Salah satu contoh hoax yang ramai adalah isu penculikan anak untuk diambil organ dalamnya.

Kombes Pol Frans Barung Mangera, Kepala Bidang Humas Polda Jatim, menegaskan bahwa isu penculikan anak di Jawa Timur dan Madura tidak benar. Ia meminta masyarakat untuk tetap tenang dan tidak terprovokasi. Penyelidikan kasus di Madura menunjukkan bahwa orang yang diduga pelaku penculikan adalah orang gila dan penjual meteran listrik.

Barung menjelaskan bahwa viralnya informasi di media sosial dapat memicu terbentuknya opini yang tidak benar. Ia berharap masyarakat tidak mudah terpancing dan termakan isu-isu hoax.

Barung juga meminta media massa berperan aktif dalam menyebarkan informasi yang benar dan menyejukkan. Media diharapkan dapat membantu masyarakat agar tidak terprovokasi dan termakan isu hoax.

Kejadian di Madura menunjukkan bahwa penyebaran hoax dapat memicu reaksi emosional masyarakat dan berpotensi terjadi tindakan main hakim sendiri. Hal ini menunjukkan pentingnya peran masyarakat dan media dalam menangkal penyebaran hoax.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.